

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh mekanisme *Corporate Governance* yang diproksikan oleh Komisaris Independen terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2009 sampai dengan 2011. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan keluarga dan non keluarga. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol *size*, *leverage* dan *dividend yield*. Variabel Komisaris Independen diukur menggunakan proporsi jumlah Komisaris Independen perusahaan yang dibandingkan dengan jumlah seluruh Dewan Komisaris yang ada di dalam perusahaan. *Size* diukur dari LN (*Logaritma Natural*) total aset. *Leverage* dihitung dari total hutang dibagi dengan total aset. *Dividend yield* dihitung dari *dividend* per lembar saham dibagi dengan harga saham. Perhitungan kinerja perusahaan dihitung melalui dua sisi yaitu sisi profitabilitas (*ROA*) dan kinerja pasar (*Tobin's Q*). Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Terdapat perbedaan pengaruh mekanisme *Corporate Governance* pada perusahaan keluarga dan non keluarga.

Kata kunci : Perusahaan keluarga, Komisaris Independen, *size*, *leverage*, *dividend yield*, dan kinerja perusahaan.